

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dalam melaksanakan program pendidikan, dimana program pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sebuah lulusan yang akan memiliki bekal dalam suatu keahlian yang sudah diterapkan dalam program pengajaran yang dilakukan. Mahasiswa nantinya juga diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan sebuah standarisasi keahlian yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia industri. Selain dapat menerapkan standarisasi yang sudah dimiliki mahasiswa juga diharapkan mampu bersaing dalam dunia industri atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan mandiri.

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain juga membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah sistem manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi yang baik. Begitupun perguruan tinggi vokasi yang dijalani oleh Politeknik Negeri Jember untuk mewujudkan tersebut melaksanakan kegiatan Magang untuk salah satu dalam rancangan kegiatan pendidikan akademiknya, dimana Magang dilakukan oleh mahasiswa kurang lebih 4 bulan pada awal semester delapan. Dengan adanya kegiatan Magang merupakan salah satu rancangan dari kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal sebuah pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industri perkebunan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan Magang mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan Magang yang dilaksanakan.

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan komoditas perkebunan yang banyak tumbuh di Indonesia. Kakao merupakan salah satu komoditas tanaman yang sangat penting bagi Indonesia karena memiliki peluang yang cukup besar untuk perdagangan dalam maupun luar negeri. Namun, produksi kakao masih belum optimal selama 5 tahun terakhir. Tahun 2018 produksi kakao sebesar 767,3 ribu ton, tahun 2019 produksi kakao mengalami penurunan menjadi 734,8 ribu ton, tahun 2020 produksi kakao mengalami penurunan menjadi 720,7 ribu ton, tahun 2021 produksi kakao mengalami penurunan menjadi 688,2 ribu ton. Sedangkan tahun 2022 produksi kakao mengalami penurunan 3,04% sebesar 667,3 ribu ton (BPS, 2022).

Upaya untuk meningkatkan produktivitas kakao salah satunya kegiatan pemeliharaan kakao salah satunya dengan pengendalian gulma. Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh ditempat yang tidak dikehendaki dan dapat merugikan bagi tanaman budidaya. Gulma hadir dikebun kakao adalah salah satu masalah dalam peningkatan produktivitas kakao karena pertumbuhannya dapat mengurangi produksi kakao 12-80% produsen harus fokus pada pencegahan. Pengendalian dan pengaturan teknologi sesuai dengan kemajuan teknologi dan kecenderungan sosial, ekonomi, dan ekologi diperlukan untuk mengatasi masalah gulma. (Susetyo, 2018).

PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan salah satunya kakao. Tujuan tempat Magang di PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon karena budidaya dan pengolahan hasil tanaman kakao di perusahaan tersebut memiliki banyak inovasi dan pengembangan, maka harapannya akan memperoleh pengetahuan tentang budidaya dan pengolahan hasil tanaman kakao.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan dan pengalaman kerja mahasiswa dalam kegiatan dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.

- b. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Polije.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Kegiatan Magang:

- a. Mengetahui kegiatan budidaya tanaman kakao yang ada di perkebunan dan terjun langsung di lapang.
- b. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya kakao dan mengetahui penyelesaian masalah tersebut.
- c. Melatih mahasiswa untuk memahami sikap karyawan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik keterampilan dilapang serta dapat menyerap dan menerapkan teknik-teknik yang diberikan oleh karyawan perusahaan dikebun.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang sebagai Berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

- b. Manfaat untuk Polije :
 - 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum dan
 - 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk perusahaan :
 - 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang bertempat di PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon, Semboro Kabupaten Jember. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 17 Juni 2023 dengan jam kerja menyesuaikan dengan jam kerja yang ada dilapang dan kantor.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi Lapang

Pada metode pelaksanaan Magang dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon
2. Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat

mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

3. Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

4. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan Pembuatan Laporan.